

**INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY, AND LEVERAGE
TOWARDS COMPANIES VALUE AT INDONESIAN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES**

Yusmaniarti¹, Hesti Setiorini², Lola Pitaloka³

^{1,2,&3} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: yusmaniarti@umb.ac.id^{1*}, hestisetiorini@umb.ac.id² dan pitalokal74@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of good corporate governance, profitability and leverage on company value. This is a study on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015-2018. The type of this study is a quantitative research with secondary data. The population of this study was all property and real estate companies that was listed on the Indonesian stock exchange in the period of 2015-2018. The sampling technique used was purposive sampling with certain criteria so that 20 companies were selected as samples in this study. Data collection methods used in this study was a documentation. Data analysis technique used was multiple linear regression using SPSS 16.0. There are 4 research hypotheses on this study, namely, testing the influence of the audit committee on firm value, testing the independent commissioner on firm value, testing the effect of profitability on firm value, and testing the effect leverage on company value. The results of the study show that: 1). The Audit Committee influenced the value of the company. 2). Independent Commissioners influenced company value. 3). Profitability did not affect the value of the company. 4). Leverage affected the value of the company.

Keywords: *Audit Committee, Independent Commissioner, Profitability, Leverage and Company Value.*

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE
INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2015-2018. Jenis penelitian kuantitatif, data yang digunakan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *property* dan *real estate* di bursa efek indonesia pada periode 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga terpilih 20 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda menggunakan SPSS 16.0. Ada 4 hipotesis penelitian, menguji pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan, menguji komisaris independen terhadap nilai perusahaan, menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan: 1). Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2). Komisaris Independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3). Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4). *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Komite Audit, Komisaris Independen, Profitabilitas, *Leverage* dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini semakin berkembang pesat berbagai usaha dan bisnis. Terciptanya berbagai usaha dan bisnis membuat semakin ketat persaingan diantara pelaku bisnis. Bahkan mereka bersaing untuk menjadi yang utama di mata masyarakat bahkan dunia. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dari pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Wijaya (2015) mengatakan Nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Hal ini karena dapat meningkatkan kemakmuran pemilik dan para pemegang saham sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Good Corporate Governance mulai menjadi topik menarik di Indonesia pada tahun 1998 saat Indonesia mengalami krisis. Salah satu penyebab terjadinya krisis di Indonesia adalah lemahnya pengawasan yang dilakukan terhadap direksi perusahaan yang seharusnya menjadi tanggungjawab dewan komisaris. Mekanisme *Good Corporate Governance* terdiri dari komite audit dan komisaris independen. Meningkatnya komite audit dapat mengatasi beberapa masalah di dalam suatu perusahaan. Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka pengawasan terhadap perusahaan akan lebih baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya konflik. Kemampuan komisaris independen untuk mengawasi merupakan fungsi positif dari independensi komisi eksternal. Komisaris independen akan mampu mendorong terciptanya keadilan dan kesetaraan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang diterapkan perusahaan dapat dipandang baik oleh para manajemen didalam perusahaan dan para pemangku kepentingan lain seperti pemegang saham, sebaliknya perusahaan dapat dipandang negatif dimata masyarakat ataupun calon investor baru dikarenakan komite audit dan komisaris independen sebagai proksi tata kelola perusahaan tidak dapat melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing secara transparan dan efisien dalam m kepada publik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mateus (2017) mengatakan bahwa *good corporate governance* dalam variabel Komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi memiliki hubungan yang positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian Ramadhan (2014) mengatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan menurut Moniaga (2013) mengatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen. Profitabilitas dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh selama periode tertentu dengan jumlah aktiva atau modal perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Sartono, 2010:122). Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on assets* (ROA). ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA maka dapat menarik minat investor untuk berinvestasi didalam perusahaan sehingga harga saham akan naik secara otomatis dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat di ukur dengan *Debt to equity ratio* (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Fenomena globalisasi ekonomi yang terjadi pada saat ini memberikan kesadaran agar perusahaan dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Profitabilitas dan *Leverage* pada perusahaan *Property* dan *Real estate* yang ada di Indonesia. Tuntutan ini wajar karena pertumbuhan Perusahaan *Property* dan *Real estate* diprediksi tidak lebih dari 10% pada setiap tahunnya. Diharapkan dengan mengembangkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*), Profitabilitas dan *Leverage* perusahaan yang bergerak di sektor jasa penyedia *Property* ini dapat menjadi penggerak perekonomian Indonesia kedepannya (<http://www.cnbcindonesia.com/market/20181205133745-17-45064/situasi-sulit>).

Adanya perbedaan dan kesenjangan hasil penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu yang tidak konsisten (berbeda), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga diarahkan untuk mengkaji nilai perusahaan bagi investor sebagai dasar keputusan dalam berinvestasi, dimana nilai perusahaan ini dapat menunjukkan kesejahteraan dan kemakmuran bagi pemegang saham dan investor.

Penelitian ini merupakan repikasi dari penelitian mateus Wijaya (2017), dimana penelitian sebelumnya meneliti tentang *Good Corporate Governace* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *good corporate governance* dan *corporate sosial responsibility* tidak mempengaruhi nilai perusahaan namun memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyarankan untuk

menggunakan variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap nilai perusahaan, serta memperluas sampel yang diteliti pada beberapa perusahaan dalam sektor jasa.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Property* Dan *Real estate* periode 2012-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Bachruddien (2017) mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi nilai perusahaan telah banyak dibahas dipenelitian terdahulu. Namun hasil penelitian terdahulu belum bisa menemukan faktor yang secara tepat, dapat mempengaruhi keputusan nilai perusahaan, karena masih memiliki hasil yang belum konsisten. Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan bukti pasti dari faktor-faktor yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini menambahkan tahun penelitian, sampel penelitian pada semua perusahaan *Property* dan *Real estate*. Dan menggunakan tiga variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu, *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage*.

Selanjutnya, peneliti menggunakan *good corporate governance* sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan secara teori tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja dalam perusahaan dengan meningkatnya kinerja dalam perusahaan maka nilai perusahaan juga meningkat. Perbedaan lain dengan penelitian sebelumnya adalah jenis perusahaan dan waktu pengamatan yang digunakan yaitu perusahaan *property* dan *real estate* dan waktu pengamatan adalah empat tahun pengamatan (2015-2018).

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan : 1) Untuk membuktikan apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2) Untuk membuktikan apakah komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3) untuk membuktikan apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4) Untuk membuktikan apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agen

Agency theory muncul berdasarkan adanya fenomena pemisahan antara pemilik perusahaan (pemegang saham/owner) dengan para manajer yang mengelola perusahaan. Fakta-fakta empiris menunjukkan bahwa para manajer tidak selamanya bertindak sesuai dengan kepentingan para pemilik perusahaan, melainkan sering kali terjadi bahwa para pengelola perusahaan (direksi dan manajer) bertindak mengejar kepentingan mereka sendiri.

Menurut Jensen dan Meckling dalam Siagian (2011:10): "Hubungan keagenan tersebut terkadang menimbulkan masalah antara manajer dan pemegang saham. Konflik yang terjadi karena manusia adalah makhluk ekonomi yang mempunyai sifat dasar mementingkan kepentingan diri sendiri. Pemegang saham dan manajer memiliki tujuan yang berbeda dan masing-masing menginginkan tujuan mereka terpenuhi. Akibat yang terjadi adalah munculnya konflik kepentingan. Pemegang saham menginginkan pengembalian yang lebih besar dan secepat-cepatnya atas investasi yang mereka tanamkan sedangkan manajer menginginkan kepentingannya diakomodasi dengan pemberian kompensasi atau insentif yang sebesar-besarnya atas kinerjanya dalam menjalankan perusahaan".

Good Corporate Governance

Komite Audit

Komite Audit adalah salah satu komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dengan tugas dan tanggungjawab utama untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* terutama transparansi diterapkan secara konsisten dan memadai oleh para eksekutif. Bursa Efek Jakarta (BEJ) menyatakan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris perusahaan, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan (Mateus Wijaya, 2017).

Komisaris Independen

Peran Komisaris Independen sangat penting dalam mengelola perusahaan yang berdasarkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Komisaris Independen berfungsi sebagai pengawas dalam jalannya bisnis perusahaan, menjamin terlaksanannya strategi perusahaan, dan memastikan bahwa perusahaan telah melakukan praktek prinsip-prinsip *good corporate governance* sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Dan kedudukan masing-masing dewan komisaris adalah setara termasuk dewan komisaris independen dan dewan Komisaris

utama. Anggota dewan komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Setiap anggota dewan komisaris harus memenuhi persyaratan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Keputusan (Mateus Wijaya, 2017).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Susilawati (2012) juga menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya. Tingginya profitabilitas per usaha an dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan itu tergantung dari bagaimana persepsi investor terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang sering digunakan investor untuk melihat nilai dari sebuah per usahaan (Wijaya, 2015:3).

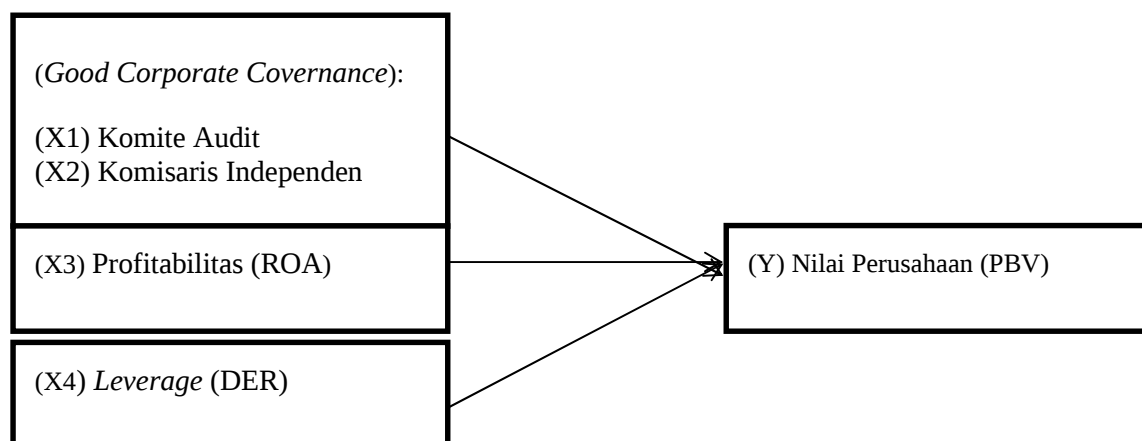
Leverage

Leverage merupakan suatu tingkat kemmpuan perusahaan dalam mengelola aset tetap dan dana yang mempunyai beban tetap (hutang) untuk memaksimalkan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran dari para pemilik dan pemegang saham. Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang (Decco Soerzawa, 2018). Perusahaan dengan DER yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Berdasarkan jangka waktu pelunasannya, kewajiban ini biasanya diklasifikasikan menjadi kewajiban lancar, kewajiban jangka panjang dan kewajiban lain-lain. Ekuitas adalah hak pemilik atas aset atau aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih (jumlah aktiva dikurangi dengan kewajiban).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual, dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimumkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan yang terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satu ukuran atau proksi yang digunakan adalah *price book value* (PBV) atau membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* (PBV) merupakan salah satu indikator fundamental dari sebuah saham yang banyak digunakan oleh investor maupun analisi untuk mengetahui nilai wajar saham. Indikator ini didapat dengan nilai buku dari saham tersebut. Saham yang memiliki rasio PBV yang besar bisa dikatakan memiliki valuasi yang tinggi (*overvalue*) sedangkan saham yang memiliki PBV dibawah 1 memiliki valuasi yang rendah alias *undervalue*. *Book Value* (nilai buku) adalah nilai dari ekuitas dibagi jumlah saham yang ada. Bisa dikatakan nilai buku adalah nilai ekuitas per saham. Ekuitas itu sendiri didapatkan dari selisih jumlah aset dikurangi liabilitas.

Kerangka Teoritik



Gambar 1. Kerangka Teoritik

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif yaitu “jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari pengukuran”(wiratna sujarweni, 2016:2). Penelitian jenis ini, menggunakan alat bantu SPSS 16.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018. Populasi yang didapatkan ada 46 Perusahaan *Property* dan *Real Estate*.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk pengambilan sampel digunakan “Purpose Sampling” yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu untuk mewakili populasi(Wiratna Sujarweni, 2016:7). Kriteria-kriteria yang digunakan peneliti yaitu, Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang masih berdiri tahun 2015-2018 dan mempublikasikan data laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2015-2018 dan Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak rugi secara berturut-turut selama tahun 2015-2018.

Teknik Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu data sekunder laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Metode ini dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data-data yang di ambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui www.idx.co.id yang berupa Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui secara detail untuk mengetahui secara detail penelitian atas data-data yang digunakan dalam penelitian ini, baik jumlah data, rata-rata, nilai terbesar dan terkecil. Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran atau deskriptif mengenai data dari variabel-variabel yang akan diteliti.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji Normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov Smirnov (Wiratna Sujarweni, 2016:68). Jika $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan Jika $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji persial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika *variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2016:230).

Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya cross section jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lainnya (Wiratna Sujarweni, 2016:231). Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (d_l dan d_u), kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4 - d_l$ maka tidak terjadi autokorelasi. Kriterianya adalah seperti berikut (Wiratna Sujarweni, 2016:232):

Jika $0 < d < d_L$, berarti ada autokorelasi positif, Jika $4 - d_L < d < 4$, berarti ada autokorelasi negatif, Jika $2 < d < 4 - d_U$ atau $d_U < d < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, pengujian tidak menyakinkan. Untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013). Jika varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji gletser yang dapat dilakukan

dengan meregres nilai absolut residual (AbsUt) terhadap variabel independen (ghozali, 2013). Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah 1). Jika nilai koefisien korelasi $>0,05$; maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas; 2). Jika nilai koefisien korelasi $<0,05$; maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi

Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda. Regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menentukan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen dimana dapat dilihat dari sisi signifikansi yaitu jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menentukan pengaruh semua variabel independen yang diamati berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yakni mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang lebih kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas (Ghozali, 2009:87).

Menurut Wiratna Sujarweni (2016:117) “apabila variabel independen lebih dari 2 untuk membaca koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R Square variabelnya 2 dan kurang dari 2 maka untuk membaca koefisien determinasi menggunakan nilai R square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan atau deskripsikan suatu data dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian, baik variabel dependen maupun independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya adalah *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage*. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KA	80	2.00	5.00	3.1375	.47049
KI	80	.20	.90	.4975	.16302
ROA	80	.00	.26	.0766	.05659
DER	80	.04	3.80	.7059	.75875
Y	80	.09	7.53	1.1496	1.18677
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Pengukuran komite audit dihitung menggunakan Komite Audit (KA). Berdasarkan Perhitungan selama periode pengamatan yaitu 2015-2018 terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari komite audit (X_1) sebesar 3,1375. Standar deviasi untuk komite audit adalah 0,47049 artinya terjadi penyimpangan nilai komite audit terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0,47049. Nilai minimum dari komite audit adalah 2,00 dimiliki oleh Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) pada tahun 2016-2018. Sedangkan nilai maksimum dari komite audit adalah 5,00 dimiliki oleh Perdana Gapura Perdana Tbk (GPRA) pada tahun 2016.

Pengukuran Komisaris Independen (X_2) dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan Komisaris Independen (KI). Berdasarkan perhitungan selama periode pengamatan yaitu 2015-2018 terlihat bahwa rata-rata (*mean*) dari komisaris independen (X_2) sebesar 0.4975. Standar Deviasi untuk komisaris independen adalah sebesar 0,16302 artinya terjadi penyimpangan nilai komisaris independen terhadap nilai rata-rata sebesar

0,16302. Nilai minimum dari komisaris independen sebesar 0,20 dimiliki oleh Danayasa Arthatama Tbk (SCBD), sedangkan nilai maksimum dari komisaris independen adalah 0,90 dimiliki oleh PP Property Tbk (PPRO).

Pengukuran profitabilitas (X_3) dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan perhitungan selama periode pengamatan yaitu periode 2015-2018 terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari profitabilitas sebesar 0,0766. Standar deviasi untuk profitabilitas terhadap rata-ratanya sebesar 0,05659, artinya terjadi penyimpangan nilai profitabilitas terhadap nilai rata-ratanya sebesar 0,05659. Nilai minimum dari profitabilitas adalah 0,00 dimiliki oleh Bina Karya Abadi Tbk (BIKA) pada tahun 2015-2016, sedangkan nilai maksimum dari profitabilitas adalah 0,26 dimiliki oleh Lippo Cikarang Tbk (LPCK) pada tahun 2018.

Pengukuran *leverage* (X_4) dalam penelitian dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Berdasarkan perhitungan selama periode pengamatan yaitu 2015-2018 terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari *leverage* adalah sebesar 0,7059. Standar deviasi untuk *leverage* sebesar 0,75875, artinya terjadi penyimpangan nilai *leverage* terhadap nilai rata-rata sebesar 0,75875. Nilai minimum dari *leverage* sebesar 0,04 dimiliki oleh Indonesia Prima Property Tbk (OMRE) pada tahun 2016. Sedangkan nilai maksimum dari *leverage* sebesar 3,80 dimiliki oleh Plaza Indonesia Prima Tbk (PLIN) pada tahun 2017.

Pengukuran nilai perusahaan (Y) dalam penelitian ini dihitung menggunakan *Price to book value* (PBV). Berdasarkan perhitungan selama periode pengamatan yaitu periode 2015-2018 terlihat bahwa nilai rata-rata (*mean*) dari nilai perusahaan sebesar 1,1496. Standar deviasi untuk nilai perusahaan sebesar 1,18677, artinya terjadi penyimpangan nilai perusahaan terhadap nilai rata-rata sebesar 1,18677. Nilai minimum dari nilai perusahaan adalah 0,09 dimiliki oleh PP Property Tbk (PPRO) pada tahun 2016, sedangkan nilai maksimum dari nilai perusahaan adalah 7,53 dimiliki oleh Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) pada tahun 2016.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal, Jika $\text{Sig} > 0.05$ maka data terdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31384970
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.495

Sumber: Data sekunder diolah, 2019.

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas / one-sample kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,495 dan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Jika *variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Wiratna Sujarweni, 2016:230). Hasil Uji Multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficient

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KA	.895	1.117
	KI	.778	1.285
	ROA	.830	1.205
	DER	.746	1.341

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan diatas nilai *tolerance* variabel bebas lebih dari 10% atau 0,1 dimana nilai *tolerance* dari komite audit (X_1) sebesar 0,895, komisaris independen (X_2) sebesar 0,778, profitabilitas (X_3) sebesar 0,830 dan *leverage* (X_4) sebesar 0,746. Nilai VIF kurang dari 10 dimana nilai VIF dari komite audit (X_1) sebesar 1,117, komisaris independen (X_2) sebesar 1,285, profitabilitas (X_3) sebesar 1,205 dan *leverage* (X_4) sebesar 1,341. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen (bebas) dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (du), kriteria jika $du < d$ hitung $< 4 - du$ maka tidak terjadi autokorelasi (Wiratna Sujarweni, 2016:232). Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.637 ^a	.405	.363	.32487	1.875

Sumber: Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai DW sebesar 2,231 dengan jumlah data (n) = 55 dan jumlah variabel independen 4 ($K=4$) serta nilai signifikan 5% diperoleh $du = 1,7281$ dan $4 - du(4 - du 1,7281 = 2,2719)$. Angka ini dinyatakan $du = 1,7281 < dw = 1,875 < 4 - du 2,2719$. Oleh karena itu nilai $dw 1,875$ terletak antara batas atas (du) 1,7281 dan dibawah $4 - du 2,2719$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara residual pada variabel dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji glejser (Glejser Test). Uji heteroskedastisitas ini dilakukan dengan menganalisis regresi variabel iondependen terhadap nilai absolut residualnya. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.446	.187		2.382	.021
	KA	-.049	.062	-.111	-.791	.432
	KI	-.012	.142	-.013	-.085	.932
	ROA	-.136	.395	-.051	-.345	.731
	DER	-.010	.039	-.038	-.246	.860

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan maka tingkat signifikansi berada di atas 0,05 dimana nilai sig. Komite Audit (X_1) sebesar 0,432, Komisaris Independen (X_2) sebesar 0,932, Profitabilitas (X_3) sebesar

0,731, dan *leverage* (X_4) sebesar 0,860. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.747	.378		7.271	.000
	KA	-.439	.126	-.379	-3.477	.001
	KI	-.909	.287	-.370	-3.169	.002
	ROA	-1.318	.798	-.187	-1.652	.104
	DER	-.177	.079	-.268	-2.246	.029

Hasil persamaan regresi secara keseluruhan menentukan hasil interpretasi sebagai berikut. Nilai Konstanta sebesar 2,474 artinya tanpa ada variabel komite audit, komisaris independen, profitabilitas dan *leverage*, maka nilai perusahaan sebesar 2,474. Koefisien regresi untuk variabel (X_1) sebesar -0,439 artinya jika komite audit naik sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,439. Koefisien regresi untuk variabel (X_2) sebesar -0,909 artinya jika komisaris independen naik sebesar 1%, sedangkan variabel lain tetap maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,909. Koefisien regresi untuk variabel (X_3) sebesar -1,318 artinya jika profitabilitas naik 1% sedangkan variabel lain tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1,318. Koefisien regresi untuk variabel (X_4) sebesar -0,177 artinya jika *leverage* naik 1% sedangkan variabel lain tetap, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,177.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji t Coefficients

Model		t	Sig.
1	(Constant)	7.271	.000
	KA	-3.477	.001
	KI	-3.169	.002
	ROA	-1.652	.104
	DER	-2.246	.029

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel komite audit (X_1) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel komisaris independen (X_2) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas (X_3) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,104 lebih besar dari 0,05 dimana H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Variabel *leverage* (X_4) memiliki tingkat signifikan sebesar 0,029 lebih besar dari 0,05 dimana H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil Uji secara Simultan (Uji F)**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	9.549	.000 ^a
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari uji ini adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu komite audit, komisaris independen, profitabilitas dan *leverage* terhadap variabel terikat (dependen) yaitu nilai perusahaan atau dapat juga dikatakan berpengaruh secara simultan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.405	.363	.32487

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,363 atau 36,3%. Hal ini berarti 36,3% variasi nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh variasi dari empat variabel independen yaitu, komite audit, komisaris independen, profitabilitas dan *leverage* sisanya 63,7% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

PEMBAHASAN**Hipotesis 1**

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima. Hasil hipotesis ini menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi komite audit didalam perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan karena peran komite audit yang kurang optimal dan transparan dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian pada anajemen perusahaan mengakibatkan kinerja perusahaan dinilai tidak efsisien. Hasil lainnya dapat memperlihatkan bahwa semakin banyak jumlah komite audit didalam suatu perusahaan maka tidak selalu menjamin kinerja suatu perusahaan akan membaik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Siallagan & Machfoedz (2006), Purwaningtyas (2011), Fatimah, Ronny M dkk (2018). Tetapi hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Mateus (2017), Reny Diah (2012) dan Tri Kartika & Ferry Madi (2013).

Hipotesis 2

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002 lebih kecil dari 0.05 maka disimpulkan bahwa hipotesis (H₂) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anggota komisaris independen maka dapat menurunkan nilai perusahaan karena kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh komisaris independen maka berdampak terhadap kinerja perusahaan. Dengan memburuknya sistem kinerja didalam perusahaan maka berpengaruh langsung pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan dengan menurunnya harga saham maka secara otomatis dapt menurunkan nilai suatu perusahaan.. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ramadhan Sukma Perdana, Raharja (2014), Mukhtaruddin *et al.*, (2014) dan Rafriny (2012) yang menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mateus (2017), Reny D (2012), Yusuf B. dkk, (2017) dan Tri Kartika & Ferry Madi (2013).

Hipotesis 3

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.104 lebih besar dari 0.05 maka disimpulkan bahwa hipotesis (H₃) ditolak. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan prospek perusahaan yang baik. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi pula, sehingga akan terlihat kinerja perusahaan yang baik. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan maka akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan. Banyaknya investor yang membeli saham perusahaan, maka akan menaikkan harga saham

perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan *theory signaling* salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Harahap, 2007:50). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tingkat profitabilitas yang tidak stabil (fluktuatif) yang dihasilkan oleh perusahaan disetiap tahunnya mengakibatkan penurunan laba. Dengan tidak stabilnya laba yang dihasilkan perusahaan maka tingkat pembelian saham oleh investor menurun. Respon yang kurang baik dari para investor dapat menurunkan harga saham dan secara otomatis dapat menurunkan nilai perusahaan.. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putu Mikhy & Putu Vivi, (2016) dan Veronica dkk, (2016) dan Dwita dkk, (2013). Namun penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Moniaga, (2013) Eka Nurjanah, (2015) dan Deddy Dyas dkk, (2016).

Hipotesis 4

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.029 lebih kecil dari 0.05 maka disimpulkan bahwa hipotesis (H_4) diterima. *Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan penggunaan hutang memiliki resiko yang cukup besar atas tidak terbayarkan hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan dalam menghasilkan laba. perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi proporsi hutang disuatu perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka dinilai kurang optimalnya kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba, sehingga untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya perusahaan harus meminjam uang dari kreditur. Banyaknya hutang yang dimiliki perusahaan dapat mengurangi minat investor dalam membeli saham perusahaan dengan menurunnya penjualan saham perusahaan maka secara otomatis menurunkan nilai perusahaan.

(Clayman, Fridson, & Troughton, 2012). Menurut Clayman et al., (2012) pembiayaan dengan utang melibatkan risiko karena utang secara hukum mewajibkan perusahaan untuk membayar bunga dan melunasi kewajiban pokok seperti yang dijanjikan. Seperti yang dikatakan Torok dan Cordon (2002), semakin besar proporsi utang terhadap ekuitas, semakin besar pula risiko bisnis secara keseluruhan; semakin tinggi debt to equity ratio (DER), semakin tinggi juga bisnis suatu perusahaan. Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016), *debt to equity ratio* (DER) memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan mengarah positif. Hasil penelitian tersebut disebabkan semakin besar perusahaan menggunakan pendanaan yang diperoleh dari utang, semakin tinggi pula efektivitas perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Dwita dkk (2013), Dwi Kartikasari & Marisa Marianti (2016), Wati & Darmayanti (2012), Perdana (2012), Rustendi & Jimmi (2013), Cheng & Zheng (2011), Clayman et al, (2012) dan Pratama & Wiksuana (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy & Putu Vivi (2016), Yusuf B. dkk, (2017) dan (Soerzawa, Yusmaniarti, & Suhendra, 2018)

PENUTUP

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyaknya jumlah anggota komite audit dapat dikatakan menjamin kinerja perusahaan baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. (2) Komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Banyaknya jumlah anggota komisaris independen dapat meningkatkan pengawasan didalam perusahaan membaik dan secara tidak langsung dapat menaikkan nilai perusahaan. (3) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingginya profit didalam perusahaan tidak dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi dikarenakan laba yang didapat fluktuasi dan tidak efisien. Sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. (4) Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pemanfaatan hutang yang baik dalam meningkatkan aset perusahaan guna memenuhi operasional perusahaan dan mendapatkan laba yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut: (1) Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (2) Untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memprioritaskan penggunaan sampel pada perusahaan yang mengutamakan tata kelola perusahaan, kemampuan laba dan hutang sehingga dapat membuktikan pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tidak hanya data pada perusahaan *property* dan *real estate*, tetapi pada perusahaan non keuangan lainnya. (4) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode waktu penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

Amyulianthy, Rafriny. 2012. Pengaruh Struktur *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. Jurnal Liquidity Vol.1 No.2, Juli-Desember 2012.

- Barnea. Amir & Rubin Amir, 2005. *Corporate Social Responsibility As a Conflict between Ownwers. International Journal* Vol.3 No.2 2011-4560
- Burja, Camelia. 2011. *Factors Influencing The Companies's Profitability. Annales Universitatis Apulensis Seives Oeconimics*, 13(2), 2011. _1 Decembrie 1918" university, faculty of science, Alba Iulia, Romania, e-mail:cameliaburja@yahoo.com.
- Butt, Safdar Ali. 2009. *Impact Of Ownership Structure And Corporate Governance On Capital Structure Of Pakistan Listed Companies. International Journal Of Business And Management*. Vol.4 No.2 February 2009 www.ccsenet.org/journal.html
- Dwita Ayu Rizqia dkk, 2013, *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting* ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol.4, No.11, 2013
- Deddy D. C, dkk 2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal of Accounting, Volume 2 No. 2 Maret 2016*.
- Esa. Elinda & Ghazali Nazli Anum Mohd, 2010. *Corporate Social Responsibility And Corporate Governance In Malaysian Government-Linked Companies*. Vol. 12 No. 3 2012, pp. 292-305, Emerald Group Publishing Limited, ISSN 1472-0701.
- Ezeoha. Abel Ebel, 2008. *Firm Size And Corporate Fianancial-Leverage Choice In A Developing Economy Evidence From Nigeria. Department Of Banking And Finance, Faculty Of Management Science, Ebonyi State Univertsity, Abakaliki Nigeria*. The current issue and full text archive of this joirnal is available at www.emeraldinsight.com/1526-5943.htm.
- Fatimah, dkk. 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017).
- Giannarakis. Grigoris, 2014. *Corporate Governance And Financial Characteristic Effects On The Extent Of Corporate Social Responsibility Disclosure. Journal*, Vol. 10 Iss 4 Pp. 569-590.
- Heni Setyowati, 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2016). (<http://www.cnbcindonesia.com/market/20181205133745-17-45064/situasi-sulit>.)
- I Nyoman Agus Suwardika & I Ketut Mustanda, 2017. "Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Property*". Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277.
- Khatib, Humera. Masood M, dkk. 2011 *Corporate Governance And Firm Performance: A Case Study Of Karachi Stock Market. International Journal Of Trade, Economics And Finance*, Vol.2 No.1, Februari, 2011 2010-023X.
- Kartikasari Dwi, Merianti M, 2016. *The Effect Of Leverage And Firm Size To Profitability Of Public Manufacturing Companies In Indonesia. Internasional Journal of Economic and Financial Issues* 2016, 6(2), 409-413. ISSN: 2146-4138.
- Kusumaningtyas, T. K. (2015). Pengaruh *Good Coorporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar pada Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmu dan Riset Ekonomi*.Vol 4 No.7.Surabaya.
- Mateus Wijaya,(2017), "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terhadap di Bursa Efek Indonesia 2012-2014)". *JOM Fekon*, Vol.4 No. 1 (Februari) 2017: 1081-1095.
- Meidiawati, K. 2016. *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai*. Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 2, Februari 2016*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Ming Chang Cheng & Zuwei Ching Tzeng, 2011. *The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. World Journal of Management* Vol. 3. No. 2. September 2011 Pp. 30-53.
- Mukhtarrudin, Relasari, dan Messa Felmania. 2014. "Good Corporate Governance Mechanisme, Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value: Empirical Study On Listed Company In Indonesia Stock Exchange". *Dalam International Journal Of Finance & Accounting Studies*, Volume 2 No. 1 Palembang. Universitas Sriwijaya
- Munawaroh, A. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 3 No. 4 (2014). Sekolah Tinggi IlmuEkonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Muryati, N. T. S. 2014. *Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2(2014). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

- Purwaningtyas, frysa Praitha. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang. Vol. 5 No.2 (2011).
- Purnama, Sari Pt Indah & Nyoman Abundanti. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Journal Management of Finance*. h: 1427-1441. *g and Finance Research*. 5(2); pp: 149-153.
- Putu Wikhy Novari & Putu Vivi Lestari, 2016, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Property* dan *Real estate*" *E-Jurnal manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694.ISSN : 2302-8912.
- Reny Dyah Retno M & Denies Priantinah M.si., Ak2012. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010).
- Soerzawa, D., Yusmaniarti, Y., & Suhendra, C. (2018). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(4), 367-377.
- Sujarweni Wiratna (2016). Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS.
- Suryawoko, Arif & El-wahid M. S. M. 2011. *The Impact Of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange*. *European Journal of Economics, Financer and Administrative Sciences*. ISSN 1450-2275 Issue 32 (2011), Eurojournal, Inc. 2011. <http://www.eurojournals.com>.
- Tri Kartika Pertiwi & Ferry Madi Ika Pratama, 2013. Pengaruh Kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage*. Vol. 4, No.7, 2013:5271-5294.
- Veronica Hasibuan, dkk 2016. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 39 No.1 Oktober 2016.
- Wijaya, B. I. 2015 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4, No.12, 2015.Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.
- Yusuf Badruddien, dkk 2017, Pengaruh *Good Corporate Governance*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-proceeding of management : Vol.4, No.3 Desember 2017| Page 2236*
- Zana Eksantia Maharani, 2018. Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Property* Dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.
- Zamzami, 2018.Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
- www.sahamok.com
- www.idx.co.id